

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang sangat pesat dengan tingkat persaingan yang ketat sehingga organisasi dalam perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien yang sangat bergantung pada teknologi. Perkembangan tersebut merupakan kekuatan yang sangat penting pada bidang informasi khususnya bidang informasi akuntansi pada dunia perusahaan. Jenis aplikasi sistem informasi akuntansi setiap perusahaan berbeda-beda dan berbagai macam bentuknya, tergantung pada kebutuhan dari masing-masing perusahaan. Sistem informasi memiliki sifat membantu mencatat dan mengatur pembelian, biaya, persediaan, penjualan sampai dengan laporan keuangan perusahaan.

Menurut Turner et al., (2020) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang selanjutnya disingkat SIA memiliki beberapa jenis komponen, hal tersebut diantaranya adalah prosedur, proses, serta prosedur yang terhimpun pada buku akuntansi dalam catatan yang sesuai; memproses data akuntansi terperinci dengan mengelompokkan, meringkas, dan konsolidasi; dan laporkan data akuntansi yang dipakai dalam pengguna internal maupun pengguna eksternal.

Perubahan sistem dari sistem manual ke sistem komputerisasi, tidak hanya meyangkut perubahan teknologi tetapi juga perilaku dan organisasional. Hal ini

berimplikasi pada pengembangan sistem informasi yang memerlukan suatu perencanaan dan pengimplementasian yang hati-hati. Demi menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan. Sistem informasi akuntansi juga dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik apabila dapat digunakan untuk memenuhi tugas dalam memberikan informasi yang dibutuhkan perusahaan dalam mengambil keputusan. Pengembangan sistem informasi yang terus dilakukan akan terlihat dari baik dan buruknya kinerja dari sistem informasi tersebut. Karena, baik dan buruknya kinerja sistem informasi itu sendiri sangat mempengaruhi suatu organisasi dan dapat dilihat jelas dari kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah keterlibatan pemakai. keterlibatan pemakai untuk berpartisipasi menggunakan suatu sistem dapat menentukan proses pengembangan sistem tersebut berjalan baik atau tidak. Menurut Utami et al., (2016) keterlibatan pengguna merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target. Kemudian menurut Tiara & Fuadi, (2018) keterlibatan pemakai adalah keterlibatan mental dan emosional orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi kepada tujuan kelompok. Tiara & Fuadi, (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Keterlibatan Pemakai dan Kemampuan Teknik Personal, dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada Perbankan Syariah di Banda Aceh) Menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, keterlibatan pemakai,

kemampuan teknik personal, dan pelatihan berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi pada perbankan syariah di Banda Aceh.

Kemudian hal yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi salah satunya adalah kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi. Kemampuan pemakai sistem informasi dapat diartikan sebagai kemampuan pengguna sistem informasi dalam mengoperasikan komputer dengan baik dengan perangkat lunak (*Software*) dan perangkat keras (*Hardware*) untuk mengolah data menjadi informasi yang berkualitas dan dapat dipercaya. Penelitian yang menguji pengaruh kemampuan teknik personal dan partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh Agustina et al., (2020) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kemudian sistem informasi akuntansi berkembang sangat pesat dalam dunia perbankan dan membawa dampak terhadap tingkat pelayanan kepada pelanggan atau nasabah menjadi semakin baik. Perbankan merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Kemudian pelayanan di perbankan merupakan hal yang sangat penting karena berhadapan langsung dengan nasabah. Selain itu perbankan juga memerlukan informasi yang akurat dalam pengolahan data, sistem informasi yang ada pada bank untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, pengecekan saldo, pengambilan uang, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, perbankan memerlukan kinerja sistem yang baik.

Dalam aspek internal bank, sistem informasi akuntansi juga memiliki peranan sangat penting untuk melakukan aktivitas operasional maupun non operasional perbankan. Dari sistem informasi yang diterapkan, maka akan dapat mengetahui bahwa kinerja dari bank tersebut bagus atau tidak. Seiring dengan perkembangan yang pesat bank syariah terus dituntut untuk dapat memberikan sinergi dalam kegiatan perekonomian di Indonesia.

Salah satu bank syariah di Indonesia yang di sah kan pada awal Februari 2021 adalah PT. Bank Syariah Indonesia dimana BSI adalah hasil merger atau penggabungan tiga bank syariah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yakni PT. Bank BRI Syariah Tbk (BRIS), PT. Bank BNI Syariah (BNIS), dan PT. Bank Syariah Mandiri (BSM). Perkembangan teknologi dan inovasi perbankan terus bermunculan dan ini adalah salah satu hal penting dari BSI untuk menyeragamkan sistem teknologi informasi syariah yang ada di Indonesia. PT. Bank Syariah Indonesia resmi melayani seluruh nasabah dan masyarakat Indonesia dengan single system per November 2021. Sistem informasi yang diusung oleh BSI sendiri adalah sistem informasi berbasis syariah dalam skala nasional. Dari segi teknologi, BSI membuat *website* serta aplikasi Bank Syariah Indonesia mobile berbasis online yang memudahkan pemakai dalam mengaksesnya, dimana akan mempengaruhi kinerja sistem informasi.

Pendidikan dan pelatihan pemakai sebagai variabel pemoderasi juga ikut mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan dan kemampuan personal dalam menjalankan sistem.

Kharisma & Juliarsa, (2017) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa pelatihan dan pendidikan pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Pendidikan dan pelatihan dengan variabel pemoderasi, selain karena adanya ketidakonsistenan pada hasil penelitian sebelumnya, pendidikan dan pelatihan juga digunakan dalam penelitian ini karena dapat meningkatkan pemahaman personal mengenai pendidikan dan pelatihan pemakai.

Dalam Islam sistem informasi bertujuan untuk menjaga asset organisasi agar dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan yang utama adalah bertanggung jawab dihadapan Allah SWT. Bertanggung jawab merupakan salah satu hal yang berhubungan dengan suatu keterlibatan dan kemampuan pemakai dalam mengoperasikan kinerja sistem informasi dimana kita sebagai muslim dalam bekerja harus didasari dengan sikap tanggung jawab dan semangat untuk terus memperbaiki diri agar pendidikan dan pengetahuan yang kita miliki tidak akan sia-sia dan bermanfaat. Sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-Hujarat (49) ayat 6 yang memberikan penjelasan bahwa seseorang harus selalu *tabbayun* atau harus selalu memeriksa suatu kebenaran dalam segala berita atau informasi yang disampaikan, kemudian disampaikan bahwa umat manusia harus senantiasa berhati-hati dalam bertindak agar tidak ada pihak yang dirugikan sehingga dapat menyebabkan penyesalan yang terjadi. Menurut (Maguni & Maupa, 2018) mengatakan bahwa didalam QS At-taubah (9) ayat 105 kata “amalakum” berarti amalmu atau pekerjaan, kata ini bisa berarti amalan di dunia yakni berupa prestasi selama di dunia. Dalam

Bahasa manajemen hasil dari amalan atau pekerjaan itu adalah hasil dari kinerja atau *performance* (Maguni & Maupa, 2018).

Karena adanya ketidak konsistenan pada penelitian-penelitian terdahulu maka peneliti ingin meneliti kembali mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi keterlibatan pemakai, kemampuan pemakai, pendidikan dan pelatihan pemakai. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi dan kemampuan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan pendidikan dan pelatihan sebagai variabel pemoderasi serta tinjauannya dari sudut pandang islam”**

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ?
2. Bagaimanakah pengaruh kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ?
3. Bagaimanakah pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara simultan?

4. Apakah pendidikan dan pelatihan memoderasi pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
5. Apakah pendidikan dan pelatihan memoderasi pengaruh kemampuan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
6. Bagaimana keterlibatan pemakai, kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi serta tinjauannya dari sudut pandang islam?

1.3.Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara simultan.
4. Untuk mengetahui apakah pendidikan dan pelatihan memoderasi keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

5. Untuk mengetahui apakah pendidikan dan pelatihan memoderasi kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
6. Untuk mengetahui keterlibatan pemakai, kemampuan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dalam sudut pandang islam.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana wawasan, pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi, kemampuan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan pendidikan dan pelatihan sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya adalah :

1. Bagi Universitas Yarsi

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi di perpustakaan bagi mahasiswa Yarsi khususnya untuk penelitian ini.

2. Bagi Pihak Bank

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pihak terkait tentang pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan pendidikan dan pelatihan sebagai variabel pemoderasi sehingga dapat dijadikan rujukan.